

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *ex post facto*, yaitu dengan meneliti berdasarkan fakta/kejadian yang telah berlalu.

Tingkat eksplanasi yang diinginkan penelitian ini ada pada kategori asosiatif, yaitu untuk melihat seberapa jauh variabel penelitian dapat menjelaskan objek yang diteliti. Jenis data penelitian ini adalah data deskriptif, yaitu menginterpretasikan angka-angka perolehan dari seluruh data yang terkumpul untuk kemudian di analisis dengan tehnik dan rumus statistik.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, dengan mengolah data yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta/kejadian yang telah berlalu.

Tujuan penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Ex Post Facto* adalah untuk mempermudah peneliti memperoleh data untuk penelitian.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kenangan Baru, Medan, Sumatera Utara 20371 Telp. (061) 6622925, Fax (061) 6615683.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 01 September- 31 November 2017.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang berjumlah 32 orang auditor internal di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

##### **2. Sampel**

Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang atau seluruh jumlah populasi. Dengan demikian penelitian ini adalah merupakan penelitian total sampling.

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu dari Auditor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai responden dari kuesioner yang disebar. Sumber data primer berasal dari kuesioner.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis, majalah, artikel yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berupa informasi serta data daftar nama auditor.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif kehakiman) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), kemampuan memberikan jawaban (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai ketidakbebasan (*liability*) termasuk istilah lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkannya.

Akuntabilitas secara umum dapat diartikan sebagai permintaan pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan, auditor dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara profesional. Hal ini untuk memenuhi permintaan klien yang menginginkan kinerja yang tinggi.

## **2. Independensi**

Dalam pengertian umum independensi adalah keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun, dengan kata lain keberadaan kita adalah mandiri, tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu. Independensi juga dapat diartikan sebagai kemandirian seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya tanpa terpengaruh oleh pihak manapun untuk menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Kemandirian adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri yaitu mengetahui bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan dalam mengambil resiko dan memecahkan masalah.

Independen merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan pekerjaannya auditor dibatasi dengan lama hubungan dengan klien (*audit tenure*), dimana pemerintah Indonesia membatasi masa kerja auditor paling lama hanya 3 tahun untuk klien yang sama, sedangkan untuk kantor akuntan publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Namun lain halnya dengan auditor yang bekerja pada institusi pendidikan yang bergantung pada keputusan pemerintah atau institusi tersebut apakah auditor tersebut masih layak dipekerjakan atau tidak. Pembatasan lama hubungan auditor dengan klien dan auditor yang bekerja pada KAP ini dilakukan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga mencegah terjadinya ketidakbenaran dalam akuntansi yang dapat menyebabkan perubahan hasil audit yang dilakukannya dan tergantung pada manajemen. Untuk itu, semakin singkat hubungan auditor dengan kliennya maka semakin tinggi sikap independen seorang auditor.

## **3. Kualitas Hasil Kerja**

Secara umum kualitas atau mutu adalah karakteristik dari suatu produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta melalui perbaikan yang berkelanjutan. Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Menurut Goetch dan Davis kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan

dengan produk, pelayanan, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.

Hasil kerja auditor merupakan suatu laporan keuangan yang menjelaskan tentang posisi keuangan suatu perusahaan yang membantu pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Berkualitas atau tidaknya hasil pekerjaan auditor dapat dilihat dari wajar dan dapat dipercaya atau tidaknya sebuah laporan keuangan yang telah di audit. Laporan keuangan yang wajar dan dapat menghilangkan keraguan pihak yang berkepentingan dinilai menjadi hasil kerja yang berkualitas. Bila hasil kerja auditor berkualitas maka berkualitas pula kinerja perusahaan tersebut.

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan kajian teori dari ketiga variabel penelitian sehingga terbentuk dalam kisi-kisi penelitian. Secara rinci kisi-kisi penelitian tersebut dapat dikemukakan melalui tabel berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Angket
1	2	3	4
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	Permintaan pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepada seseorang.	1. mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada auditor,	1,17,33,34
		2. memberikan jawaban terhadap seluruh pelaksanaan tugas-tugas dan hasil audit,	
		3. kesiapan dipersalahkan dalam pelaksanaan dan hasil audit dan	2,18,35,36
		4. kepatuhan terhadap aturan dan prosedur kerja auditor.	
			3,4,19,20

			5,21,37,38
Independensi (X <sub>2</sub> )	Independensi adalah keadaan atau posisi dimana seseorang tidak terikat dengan pihak manapun, dengan kata lain keberadaan seseorang tersebut adalah mandiri, tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kemandirian dalam melaksanakan tugas audit,</li> <li>2. adanya sikap percaya diri auditor,</li> <li>3. pengelolaan waktu pelaksanaan audit dan pengambilan keputusan secara mandiri dan</li> <li>4. kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah.</li> </ol>	<p>6,22,39,40</p> <p>7,23,41,42</p> <p>8,9,24,25</p> <p>10,11,26,</p> <p>27</p>
Kualitas Hasil Kerja Auditor (Y)	Kualitas adalah karakteristik dari suatu produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau costumer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta melalui perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepuasan kerja,</li> <li>2. disiplin kerja,</li> <li>3. keterampilan kerja,</li> <li>4. produktivitas kerja dan</li> <li>5. kualitas kinerja.</li> </ol>	<p>12,28,43,44</p> <p>13,29,45,46</p> <p>14,30,47,48</p> <p>15,31,49,50</p> <p>16,32,51,52</p>

yang  
berkelanjutan

Hasil kerja  
auditor  
merupakan suatu  
laporan keuangan  
yang menjelaskan  
tentang posisi  
keuangan suatu  
perusahaan atau  
institusi yang  
membantu pihak-  
pihak  
berkepentingan  
dalam mengambil  
keputusan

Ketiga variabel yang menggunakan kuesioner disusun berdasarkan skala likert (skala sikap) yang terentang dalam bentuk kontinum dengan lima opsi atau pilihan jawaban. Skoring diberikan dengan angka 5,4,3,2 dan 1 bagi pernyataan positif dan angka 1,2,3,4 dan 5 bagi pernyataan negatif.

## **F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang terdiri dari dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas ( $X_1$ ) adalah akuntabilitas dan independensi ( $X_2$ ). Adapun variabel terikat penelitian ini adalah kualitas hasil kerja auditor ( $Y$ ). Untuk menjaring data dari setiap variabel digunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud memperoleh data yang akurat dan valid. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Persepsi masyarakat diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan *likert scale* dengan skala 1 sampai 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Alternatif jawaban yang digunakan setiap pertanyaan positif yakni **sangat tidak setuju** (skor 1), **tidak setuju** (skor 2), **netral** (skor 3), **setuju** (skor 4) dan **sangat setuju** (skor 5). Sedangkan untuk setiap pertanyaan negatif yakni **sangat setuju** (skor 1), **setuju** (skor 2), **netral** (skor 3), **tidak setuju** (skor 2), dan **sangat tidak setuju** (skor 1).

## G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik statistik. Analisis dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 10. Dalam analisis dan pengolahan data, dilakukan beberapa pengujian yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validasi

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstraknya. Pengujian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*, dimana suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi r-hitung > koefisien korelasi r-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.<sup>1</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

---

<sup>1</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 42.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi alpha 0,05, pengujian ini menjadi sangat penting karena akan dapat memberikan indikasi lebih lanjut apakah data dapat diolah atau tidak dengan menggunakan analisis regresi. Disamping itu juga Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik dan statistik. Data dari setiap variabel dikatakan normal sebagaimana yang dikemukakan Santoso apabila : 1) Nilai Signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal, dan 2) Nilai Signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data normal.<sup>2</sup>

b. Uji linieritas dimaksudkan untuk melihat linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan melalui uji Anava (uji F) pada taraf kepercayaan 0,05. dengan pengajuan hipotesis linearitas yang akan diuji sebagai berikut :

$H_0$ : Variabel X memiliki hubungan linear terhadap variabel Y  $H_a$   
: Variabel X tidak memiliki hubungan linear terhadap variabel Y

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan dari uji linearitas ini adalah terima  $H_0$  jika nilai  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , dan terima  $H_a$  jika nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$ .

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk melihat apakah varians (ragam) dari suatu data yang dianalisis homogen atau tidak. Salah satu syarat untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua kelompok data atau lebih, variansnya relatif harus homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat Bartlett. Pengujian hipotesis homogenitas data adalah sebagai berikut terima  $H_0$  apabila data populasi homogen dan  $H_a$  apabila data populasi tidak homogen. Sementara itu kriteria pengambilan keputusan yang berlaku dalam pengujian ini adalah Terima  $H_0$  jika nilai chi kuadrat hitung  $<$  chi kuadrat tabel dan Terima  $H_a$  jika nilai chi kuadrat hitung  $>$  chi kuadrat tabel.

d. Uji Multikolinearitas

---

<sup>2</sup> Singgih Santoso, *SPSS Untuk Statisk Parametrik*, (Jakarta: Alexmedia Komputindo, 2000), hlm. 74.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yakni Akuntabilitas ( $X_1$ ) dan variabel Independensi ( $X_2$ ), untuk menguji ini digunakan uji korelasi sederhana.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut atas asas koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berada dengan premis. Pengujian hipotesis yang diawali dari deskripsi statistik data hasil penelitian yang meliputi distribusi frekuensi, rerata (mean), median dan standar deviasi.

Hipotesis pertama dan kedua akan diuji dengan teknik korelasi sederhana dan regresi. Korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation Product Moment*.<sup>3</sup> Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x,y} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - \frac{(X)^2}{n}\right\} \left\{N \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x,y}$  : Koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
- $\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y.
- $\sum X$  : Jumlah skor seluruh subjek tiap butir.
- $\sum Y$  : Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek.
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X.
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y.
- n : Jumlah subjek.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. 1, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 65

Sedangkan hipotesis ketiga akan di uji dengan menggunakan regresi berganda yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).<sup>4</sup> Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen.

X<sub>1</sub> : Variabel independen 1.

X<sub>2</sub> : Variabel independen 2.

a : Nilai konstanta.

b : Nilai koefisien variabel.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 189